

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu untuk menganalisis implementasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi Atox Trans. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014).

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, sumber datanya diperoleh secara langsung melalui informasi yang diberikan oleh pemilik atau pengurus perusahaan jasa transportasi Atox Trans. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui nota-nota transaksi, buku, jurnal, yang mendukung penelitian ini.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM perusahaan jasa transportasi Atox Trans yang beralamat jl. Km. Sukri no.129 Potroyudan Jepara. Pemilihan objek ini menggunakan proporsive sampel yaitu cara pengambilan sampling dengan menetapkan ciri sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2014).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat untuk kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan sifat dasar dan naturalistik yang berlansung dalam konteks natural (Supriyati, 2011).

Observasi yaitu pengamatan atau peninjauan secara cermat (KBBI). Dari beberapa pendapat diatas terdapat suatu kesamaan pemahaman mengenai observasi yakni pengamatan atau peninjauan suatu objek guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian setelah melakukan observasi teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian (Indriantoro, 2002). Sedangkan menurut (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam.

Wawancara mendalam (in-depth interview) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006).

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah studi dokumentasi. Peneliti memperoleh sumber data dari studi dokumentasi ini bukan dari orang yang menjadi narasumber melainkan dari segala bentuk barang yang tertulis (nota, catatan transaksi, dll). Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto, 2002).

3.5. Metode Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan ketika data terkumpul atau pengolahan data selesai. Data yang sudah terkumpul dapat diolah terlebih dahulu dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggapnya perlu kemudian diolah kembali (Suyanto dan Sutinah, 2011).

3.6. Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, data kasar harus diolah terlebih dahulu untuk memperoleh data yang siap untuk dianalisis (Semadi Antara, 2012). Analisis Kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Prinsip pokok teknik

analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data – data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna (Sarwono, 2006).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan model interaktif dan komparatif. Dalam penelitian proses analisis model interaktif dilakukan melalui empat tahapan yaitu (Sugiyono, 2014) :

1. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap objek penelitian kemudian dicatat menjadi bentuk catatan deskriptif yaitu bentuk catatan menggambarkan objek yang dilihat, didengar dengan sesungguhnya.
2. Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk memilah data yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.
3. Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian tertentu.

4. Menarik kesimpulan/Verifikasi sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

Sedangkan model analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan dan membandingkan laporan keuangan yang disusun selama ini oleh Atox Trans dengan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

